



Cabang Mata Pelajaran Seni Budaya Pilihan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kendari: Analisis Kuantitatif

Elly Rukiah Siregar¹, Woro Wurtiningsih^{2*}, Awang Yandri³, Ika Rostika⁴

¹SMP Negeri 13 Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

²SMP Negeri 1 Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

³SMP Negeri 11 Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

⁴SMP Negeri 10 Kota Serang, Banten, Indonesia

*E-mail: worowurtiningsih@gmail.com

ABSTRACT

Cabang mata pelajaran Seni Budaya jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) mencakup empat aspek utama. Pertama, seni rupa yakni kegiatan berkarya rupa dua dimensi dan tiga dimensi, seperti menggambar model, menggambar ilustrasi, membuat poster, seni grafis, serta penerapan ragam hias pada bahan tekstil dan kayu. Kedua, seni musik meliputi teknik vokal seperti bernyanyi unisono dan vokal grup), pemahaman organ suara/pernapasan, serta memainkan alat musik tradisional maupun modern secara ansambel atau perorangan. Ketiga, seni tari yakni eksplorasi elemen gerak tari (ruang, waktu, dan tenaga), mempelajari gerak tari tradisional, serta cara memperagakan tarian. Keempat, seni teater yang melibatkan seni peran, pantomim, olah vokal, olah tubuh, hingga pementasan drama atau teater di atas panggung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) satu cabang mata pelajaran seni budaya yang menjadi pilihan siswa; 2) ada-tidaknya hubungan antara cabang pilihan seni budaya berdasarkan kelompok sampel. Penelitian dilaksanakan akhir semester genap tahun ajar 2025/2026 di SMP Negeri 1 Kendari. Populasi penelitian adalah 301 siswa kelas VIII yang mengirimkan data pilihan via WA. Mereka terbagi dari 10 kelas paralel. Sampel ditetapkan sebanyak 172 siswa berdasarkan formula statistik yang terbagi dari 80 siswa pertama dan 92 siswa yang mengirim data pada kesempatan kedua. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni frekuensi dan persen untuk tujuan pertama dan menggunakan korelasi kontingensi untuk tujuan kedua. Hasil penelitian: 1) seni teater merupakan cabang mata pelajaran seni budaya pilihan anggota sampel; 2) hubungan antara pilihan cabang seni budaya dan kelompok sampel berkategori sangat tinggi. Maksudnya, perbedaan kelompok sampel sangat menentukan pilihan aspek seni budaya.

Keywords: seni budaya, pilihan siswa, analisis kuantitatif

Elective *Seni Budaya* Subjects Chosen by Eighth-Grade Students at SMP Negeri 1 Kendari: A Quantitative Analysis

ABSTRAK

The *Seni Budaya* subject at the junior high school (SMP) level encompasses four primary domains. First, visual arts involve the creation of two-dimensional and three-dimensional works, such as observational drawing, illustration, poster design, graphic arts, and the application of decorative patterns to textiles and wood. Second, music encompasses vocal techniques (e.g., unison singing and group vocal performance), an understanding of the vocal apparatus and breathing, and the playing of traditional or modern musical instruments, either in ensembles or as soloists. Third, dance involves exploring the elements of movement—space, time, and energy—as well as studying traditional dance movements and performance techniques. Fourth, theater arts include acting, pantomime, vocal and physical training, and the staging of plays or theatrical performances. This study aims to describe: 1) the specific branch of *Seni Budaya* chosen by students; and 2) whether the chosen branch differs based on the timing of data submission. The research was conducted at the end of the even semester of the 2025/2026 academic year at SMP Negeri 1 Kendari. The study population consisted of 301 eighth-grade students—spread across 10 parallel classes—who submitted their choices via WhatsApp. A sample of 172 students was determined using a statistical formula, comprising 80 students who submitted their data in the first round and 92 students who submitted in the second round. Data were analyzed using descriptive statistics (frequency and percentage) for the first objective, and a contingency correlation analysis for the second. The findings indicate that: 1) *seni teater* is one of the elective subjects within the arts and culture curriculum chosen by the sample group members; 2) the correlation between the choice of *seni budaya* subject and the sample group is very high. This implies that the differences among the sample groups are a key determinant in the selection of a specific arts and culture discipline.

Kata kunci: seni budaya, students, quantitative analysis

Submitted
23/09/2026

Accepted
26/10/2026

Published
31/10/2026

Citation	Siregar, E. R., Wurtiningsih, W., Yandri, A., & Rostika, I. (2026). Cabang Mata Pelajaran Seni Budaya Pilihan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kendari: Analisis Kuantitatif. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> . Volume 4, Nomor 3, September 2026, 217-224. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i3.156
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Seni Budaya termasuk satu di antara banyak mata pelajaran di berbagai jenjang pendidikan seperti SMP. Mata pelajaran sosial ini berisi empat cabang: 1) Seni Rupa; 2) Seni Tari; 3) Seni Musik; 4) Seni Teater. Dalam sistem pendidikan, semua cabang mata pelajaran Seni Budaya itu dihimpun dalam satu buku pelajaran per kelas dalam satuan tahun. Untuk kelas 7, struktur buku pelajaran yang berbasis Kurikulum Merdeka, melibatkan cabang seni budaya itu sendiri dalam satuan bab. Setiap bab cabang seni budaya melibatkan dua bab. Delapan bab pertama disajikan untuk semester pertama dan delapan bab terakhir merupakan materi pembelajaran untuk semester kedua (digunakan di SMP Negeri 1 Kendari). Struktur yang dimaksud (Purnomo et al., 2017):

- 1) Seni Rupa di Bab 1: Menggambar Flora, Fauna, dan Alam Benda, Bab 2: Menggambar Ragam Hias, Bab 9: Menerapkan Ragam Hias pada Bahan Tekstil, dan Bab 10: Menerapkan Ragam Hias pada Bahan Kayu.
- 2) Seni Musik di Bab 3: Menyanyi dengan Satu Suara, Bab 4: Menyanyi dengan Lebih Satu Suara, Bab 11: Menyanyi dengan Lebih Satu Suara, dan Bab 12: Memainkan Alat Musik Campuran.
- 3) Seni Tari di Bab 5: Ruang, Waktu, dan, Tenaga pada Gerak Tari dan Bab 6 Pengolahan Ruang, Waktu, Tenagasesuai Irian, Bab 13: Level dan Pola Lantai pada Gerak Tari, dan Bab 14: Menampilkan Level dan Pola Lantai pada Gerak Tari
- 4) Seni Teater di Bab 7: Meragakan Adegan Fragmen, Bab 8: Menulis Naskah Fragmen, Bab 15: Merancang Pementasan, dan Bab 16: Mementaskan Fragmen.

Artikel ini terfokus kepada satu cabang seni budaya yang menjadi pilihan siswa. Itulah sebabnya, artikel ini berjudul Cabang Mata Pelajaran Seni Budaya Pilihan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kendari: Analisis Kuantitatif.

Pertama, apa cabang mata pelajaran seni budaya pilihan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kendari? Kedua, samakah cabang mata pelajaran seni budaya pilihan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kendari per kelompok sampel? Itulah dua rumusan masalah dalam penelitian tentang cabang mata pelajaran seni budaya pilihan siswa.

Inilah pula dua tujuan penelitian yang selaras dengan rumusan masalah. Pertama, untuk mendeskripsikan cabang mata pelajaran seni budaya pilihan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kendari. Kedua, untuk mendeskripsikan sama-tidaknya cabang mata pelajaran seni budaya pilihan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kendari per kelompok sampel.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat berdasarkan perspektif tertentu. Perspektif yang dimaksud adalah supervisi, akademis, praktisi.

Pertama, dari perspektif supervisi, artikel ini sangat bermanfaat. Kepala sekolah selaku supervisor berpeluang menggunakan hasil penelitian ini untuk memperkaya materi supervisi baik kepada guru Seni Budaya maupun guru mata pelajaran lainnya.

Kedua, dari perspektif akademis, artikel ini juga bermanfaat. Para mahasiswa pada prodi relevan berpotensi menggunakan artikel ini sebagai bahan bandingan dalam rangkai menulis artikel dan atau karya ilmiah lainnya di perguruan tinggi.

Ketiga, dari perspektif praktisi artikel juga diyakini juga bermnafaat. Guru mata pelajaran Seni Budaya dapat menjadikan artikel ini untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran Seni Budaya.

Artikel relevan ditemukan dalam berbagai jurnal online. Di bawah ini disajikan lima artikel relevan.

Pertama, Yandri, A., Nofelinda, R., & Azyanti, S. (2025). Cabang Mata Pelajaran Seni Budaya Pilihan Siswa Kelas 7 SMP Menggunakan Kuesioner Manual. Hasil penelitian: 1) sebanyak 213 siswa memilih Seni Musik, 182 siswa memilih Seni Rupa, 150 siswa memilih Seni Teater, dan 117 siswa memilih Seni Tari; 2) hubungan antara



cabang Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 pada tiga SMP menghasilkan nilai $r = 0,45$. Nilai ini bermakna hubungan berkategori sedang; hanya 20,25 persen variabel perbedaan sekolah berkontribusi terhadap jenis pilihan cabang Seni Budaya.

Kedua, Aminah, & Magal, M. (2026). Penerapan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes di Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Keragaman Budaya. Hasil penelitian: 1) hasil belajar keragaman budaya sebelum menerapkan teknik tugas menyalin dan teknik tes di bahan ajar khusus berkategori rendah; 2) prosedur pembelajaran keragaman budaya melibatkan 4 kegiatan awal, 16 kegiatan inti, dan 4 kegiatan akhir; 3) hasil belajar keragaman budaya setelah menerapkan teknik tugas menyalin dan teknik tes di bahan ajar khusus berkategori tinggi; 4) penerapan teknik tugas menyalin dan teknik tes di bahan ajar khusus terbukti efektif dalam pembelajaran keragaman budaya di kelas 5 SD Negeri Normal.

Ketiga, Maulana, R., & Rahmat, K. (2026). Kualitas Komunikasi Guru menurut Penilaian Siswa Kelas 7 SMP Negeri 10 Kota Bandung dalam Pembelajaran Seni Budaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SMP Negeri 10 Kota Bandung. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7 SMP Negeri 10 Kota Bandung yang mengikuti pembelajaran Seni Budaya yang berjumlah 62 siswa yang terbagi dari dua kelas paralel. Semua anggota populasi dijadikan anggota sampel. Data kualitas komunikasi guru menurut penilaian siswa kelas 7 dalam pembelajaran Seni Budaya dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup empat opsi yakni: 1) sangat tidak berkualitas; 2) tidak berkualitas; 3) berkualitas; 4) sangat berkualitas. Kuesioner ini disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat validitas isi. Daftar cek-ricik digunakan juga untuk memvalidasi data yang dikumpulkan dan juga memvalidasi hasil analisis data. Data kualitas

komunikasi guru menurut penilaian siswa kelas 7 dalam pembelajaran Seni Budaya dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean dan persen. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa komunikasi guru sangat berkualitas dalam pembelajaran Seni Budaya menurut penilaian siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Melalui metode deskriptif data cabang mata pelajaran seni budaya pilihan siswa dideskripsikan berbantuan tabel. Metode deskriptif, menurut (Abubakar, 2021; Fraenkel et al., 2012; Kriyantono & Rakhmat, 2006; Balaka, 2012), lazim dipakai dalam berbagai bidang penelitian termasuk penelitian bidang pendidikan.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kendari. Sekolah negeri bertipe A ini beralamat di Jl. Dr. Ratulangi No.111, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Penelitian ini berlangsung di akhir semester genap tahun ajaran 2025/2026. Kegiatan yang dilakukan pada rentang waktu ini adalah persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Kegiatan persiapan mencakup penentuan populasi dan sampel serta penyusunan kuesioner berbasis WA. Kegiatan pelaksanaan adalah pengumpulan data berbasis WA. Kegiatan pelaporan meliputi kegiatan analisis data dan penulisan laporan dalam bentuk artikel ilmiah jurnal online.

Populasi penelitian adalah 301 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kendari yang mengirimkan data via WA. Mereka terbagi dari 10 kelas paralel yang dipilih berdasarkan urutan pengiriman data via WA. Kelompok-1 adalah anggota populasi yang mengirim data di WA mulai dari urutan-1 sampai dengan urutan-140. Kelompok-2 adalah anggota populasi yang mengirim data di WA mulai dari urutan-141 sampai dengan urutan-301 (Tabel 1).

Sampel ditetapkan sebanyak 172 siswa berdasarkan formula statistik (Mahamod, 2014; Razak, 2017; Santoso, 2000; Afifuddin & Saebani,

2002; Piaw, 2006) yang terbagi dari 80 siswa pertama yang mengirim jawaban via WA dan 92 siswa yang mengirim data pada kesempatan kedua. Setiap anggota sampel dipilih secara random sederhana dari kelompok dengan sistem tanpa pengembalian.

Tabel 1

Jumlah Populasi dan Sampel per Kelompok

No.	Kelompok	Populasi	Sampel
1	Kelompok-1	140	80
2	Kelompok-2	161	92
	Jumlah	301	172

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni frekuensi dan persen. Analisis data ini khusus untuk mencapai tujuan pertama. Untuk tujuan kedua, analisis data menggunakan prosedur korelasi kontingensi melalui prinsip frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi.

HASIL

1. Cabang Seni Budaya Pilihan Siswa

Seni teater merupakan cabang mata pelajaran Seni Budaya yang paling banyak dipilih oleh para anggota sampel. Dari 172 anggota sampel, 125 anggota sampel memilih seni teater. Sisanya tersebar pada seni rupa sebanyak 15 siswa, seni musik 23 siswa, dan seni tari 9 siswa (Tabel 2).

Table 2

Cabang Seni Budaya Pilihan Siswa

Cabang Seni Budaya	Frekuensi	Persen
Seni Rupa	15	8,72
Seni Musik	13	13,37
Seni Tari	9	5,23
Seni Teater	125	72,67
Jumlah	172	100,00

2. Cabang Seni Budaya Pilihan Siswa per Kelompok Sampel

Kelompok-1 memilih seni rupa 17 siswa, seni musik 15 siswa, seni tari 13 siswa, dan seni teater 35 siswa. Kelompok-2 memilih seni rupa 17 siswa, seni musik 15 siswa, seni tari 13 siswa, dan seni teater 35 siswa.

Table 3

Cabang Seni Budaya Pilihan Siswa per Kelompok Sampel

Seni Budaya	Kelompok-1	Kelompok-2
Seni Rupa	8	26
Seni Musik	21	15
Seni Tari	16	11
Seni Teater	35	40
Jumlah	80	92

Prinsip kontingensi adalah menghitung frekuensi ekspektasi (f_e) terhadap frekuensi observasi (f_o) per kelompok sampel. Frekuensi observasi seni rupa kelompok-1 sebesar 8. Frekuensi ekspektasi data ini adalah 34 (sigma baris) dikali dengan 80 (sigma kolom) lalu dibagi dengan 172. Hasilnya adalah 15,81.

Frekuensi observasi atas 40 siswa kelompok-2 yang memilih seni teater memiliki frekuensi ekspektasi sebesar 40,12. Hasil ini diperoleh dari 75 (sigma baris) dikali dengan 92 (sigma kolom) lalu dibagi dengan 172. Hasil selengkap penghitungan frekuensi ekspektasi atas setiap frekuensi observasi termuat di dalam Tabel 3.



Tabel 4
Persiapan Penghitungan Korelasi Kontingensi

Kelompok	Seni Budaya	fo	fe	Chi Square
Kelompok-1	Seni Rupa	8	15,81	3,86
	Seni Musik	21	16,74	1,08
	Seni Tari	16	12,56	0,94
	Seni Teater	35	34,88	0,00
Kelompok-2	Seni Rupa	26	18,19	3,35
	Seni Musik	15	19,25	0,94
	Seni Tari	11	14,44	0,82
	Seni Teater	40	40,12	0,00
Jumlah		172	172	10,99

Nilai korelasi kontingensi (r_k) = 0,96. Maknanya, pilihan aspek seni budaya memiliki hubungan sangat tinggi (hampir sempurna) dengan kelompok sampel. Dengan kata lain, jenis kelompok sampel sangat menentukan pilihan aspek seni budaya.

DISKUSI

Seni teater merupakan cabang dalam mata pelajaran seni budaya yang paling dominan dipilih oleh anggota sampel kelas VIII SMP Negeri Kendari. Pilihan itu sama kuat untuk setiap kelompok. Maksudnya, baik kelompok-1 maupun kelompok-2 sama-sama memilih seni teater sebagai cabang mata pelajaran seni budaya yang paling diminati.

Seni teater sebagai cabang dalam mata pelajaran seni budaya yang sangat diminati, juga ditemukan dalam artikel ilmiah jurnal online lainnya. Saputri (2018) mengatakan bahwa seni teater paling diminati karena perkembangan pesat teater Indonesia dalam tayangan digital. Setiawan (2019) menyebutkan bahwa seni teater relatif mampu mengekspresikan bentuk dan makna sehingga paling diminati oleh banyak orang. Santoso (2022) menulis bahwa teater relatif paling banyak ditayangkan dalam media digital

dibandingkan dengan cabang seni budaya lainnya. Kurniawan (2021) menyimpulkan bahwa seni teater relatif padat dengan kritik sosial dibandingkan seni tari, seni rupa, dan seni musik. Rimang et al. (2026) menyebutkan bahwa seni teater mudah diterima oleh penonton karena menampilkan sebagai seni yang menampilkan gambaran kehidupan.

Artikel ilmiah yang berisi ulasan tentang seni teater relatif banyak dibandingkan dengan ulasan seni lainnya. Ulasan-ulasan yang dimaksud tertuang dalam artikel di bawah ini:

- 1) Lesmana, I. B. G. A. S., Udasmoro, W., & Hayuningsih, A. A. C. (2021). Konstruksi dan Kontestasi Kuasa Perempuan pada Naskah Drama Les Bonnes Karya Jean Genet. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 65-78. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i1.124>
- 2) Nurhasanah, E. (2022). Kajian Alih Wahana Cerita “Kedai Kopi Odyssey” Karya Leopold A. Surya Indrawan menjadi Naskah Drama. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 175-194. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.355>
- 3) Razak, A., Elmustian, & Afriza, A. (2025). Students’ Perceptions of the Constructivist Approach and Google Form Application for Drama Appreciation Learning. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 3(3), 179–192. <https://doi.org/10.55909/gj.v3i3.106>
- 4) Humaira, H. W., Syihabuddin, S., Damaianti, V. S., & Sumiyadi, S. (2022). Peran Pengajaran Bahasa Berbasis Drama dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi Peserta Didik. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(4), 873-882. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.537>
- 5) Zahro, A., & Aprilia, D. (2024). Pengembangan modul ajar menulis naskah drama satu babak Kurikulum Merdeka

untuk peserta didik kelas XI SMK. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(4), 705-714. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i4.1017>

- 6) Kadirun, & Ismail, H. (2022). Upaya Meningkatkan Interpretasi Teks Drama melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga, Kolaka. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.39>

SIMPULAN

Pertama, seni teater merupakan cabang mata pelajaran seni budaya pilihan terbanyak anggota sampel. Kedua, pilihan aspek seni budaya memiliki hubungan sangat tinggi (hampir sempurna) dengan kelompok sampel. Dengan kata lain, jenis kelompok sampel sangat menentukan pilihan aspek seni budaya. Itulah dua simpulan penelitian tentang cabang mata pelajaran seni budaya pilihan siswa kelas VIII SMP Negeri Kendari.

REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afifuddin, A. & Saebani, B. A. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Adams, J., Khan, H. T. A., Raeside, R., & White, D. (2007). *Research Methods for Graduate Business and Social Science Students*. Vivek Mehra for Response Book. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Aminah, A., & Magal, M. (2026). Penerapan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes di Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Keragaman Budaya. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 4(2), 115–128. <https://doi.org/10.55909/gj.v4i2.46>
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. W., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Clark, V. L. P., Creswell, J. W., Green, D. O., & Shope, R. J. (2008). *Mixing Quantitative and Qualitative Approaches*. *Handbook of Emergent Methods*, 363, 363–387.
- Darusalam, G. & Hussin, S. (2016). *Metodologi Penyelidikan dalam Pendidikan: Amalan dan Analisis Kajian [Research Methodology in Education: Practice and Analysis of Studies]*. 2nd Edition. Kuala Lumpur: University of Malaya.
- Fah, L. Y. & Hoon, K. C. (2015). *Pengenalan kepada Pendekatan Kuantitatif dalam Penyelidikan Pendidikan*. Kota Kinabalu: Penerbit Universiti Malaysia Sabah.
- Humaira, H. W., Syihabuddin, S., Damaianti, V. S., & Sumiyadi, S. (2022). Peran Pengajaran Bahasa Berbasis Drama dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi Peserta Didik. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(4), 873-882. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.537>
- Kadirun, & Ismail, H. (2022). Upaya Meningkatkan Interpretasi Teks Drama melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga, Kolaka. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.39>
- Konting, M. M. (2005). *Kaedah Penyelidikan Pendidikan*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.



- Kriyantono, R., & Rakhmat, S. J. (2006). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, B. (2021). Teater dan Kritik Sosial: Analisis Karya Teater. *Jurnal Seni dan Budaya*, 12(3), 45-58.
- Lesmana, I. B. G. A. S., Udasmoro, W., & Hayuningsih, A. A. C. (2021). Konstruksi dan Kontestasi Kuasa Perempuan pada Naskah Drama Les Bonnes Karya Jean Genet. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 65-78. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i1.124>
- Mahamod, Z (2014). Inovasi P & P dalam Pendidikan Bahasa Melayu [P&P Innovation in Malay Language Education]. Tanjong Malim, Perak, Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Maulana, R., & Rahmat, K. (2026). Kualitas Komunikasi Guru menurut Penilaian Siswa Kelas 7 SMP Negeri 10 Kota Bandung dalam Pembelajaran Seni Budaya. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 4(1), 45-52. <https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.119>
- Nurhasanah, E. (2022). Kajian Alih Wahana Cerita “Kedai Kopi Odyssey” Karya Leopold A. Surya Indrawan menjadi Naskah Drama. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 175-194. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.355>
- Piaw, C. Y. (2006). *Kaedah dan Statistik Penyelidikan Buku 1: Kaedah Penyelidikan, Edisi Kedua*. Kuala Lumpur: Mac Graw Hill.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A., Elmustian, & Afriza, A. (2025). Students’ Perceptions of the Constructivist Approach and Google Form Application for Drama Appreciation Learning. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 3(3), 179-192. <https://doi.org/10.55909/gj.v3i3.106>
- Rimang, S. S., Aulia, M., & Sudarsono, S. (2026). Analisis Teater sebagai Bentuk Seni yang Menggugah dan Mencerminkan Kehidupan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 20 - 28. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11820>
- Purnomo, E., Haerudin, D., Rohmanto, B., & Juih, J (2017). Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII. Edisi Revisi. Penelaah: Muksin, Bintang Hanggoro Putro, Daniel H.Jacob, Fortunata Tyasrinestu, Rita Milyartini, Widia Pekerti, M. Yoesoef, Nur Sahid, Oco Santoso, Martono, Djohan Salim, Eko Santosa. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? *SUKSMA: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*. Volume 4, Nomor 2, 24-43. DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Santoso, R. (2022). Teater di Era Digital: Transformasi dan Tantangan. *Jurnal Teater dan Seni Pertunjukan*, 15(1), 67-80.
- Saputri, D. (2018). Perkembangan Teater Tradisional di Indonesia. *Jurnal Kebudayaan Indonesia*, 10(2), 34-47.
- Setiawan, I. (2019). Teater Kontemporer: Eksplorasi Bentuk dan Makna. *Jurnal Seni dan Media*, 11(4), 123-136.



- Yandri, A., Nofelinda, R., & Azyanti, S. (2025). Cabang Mata Pelajaran Seni Budaya Pilihan Siswa Kelas 7 SMP Menggunakan Kuesioner Manual. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 3(3), 233–240. <https://doi.org/10.55909/gj.v3i3.114>
- Zahro, A., & Aprilia, D. (2024). Pengembangan Modul Ajar Menulis Naskah Drama Satu Babak Kurikulum Merdeka untuk Peserta Didik Kelas XI SMK. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 7(4), 705-714. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i4.1017>